

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menuntut adanya sistem pengelolaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga menjunjung tinggi nilai etika, keadilan, dan keberlanjutan. Kegiatan bisnis merupakan bagian dari kehidupan umat, karena manusia yang hidup saling ketergantungan, saling memerlukan antara yang satu dengan yang lain.¹ Sistem manajemen bisnis konvensional yang dominan saat ini seringkali mengabaikan aspek moral dan sosial, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan. Kondisi ini mendorong lahirnya kebutuhan akan konsep manajemen bisnis yang lebih berimbang, salah satunya melalui pendekatan manajemen bisnis syariah.

Manajemen bisnis syariah hadir sebagai alternatif sistem pengelolaan bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Konsep ini menekankan pentingnya keadilan, kejujuran, dan kemaslahatan, serta tidak melakukan kegiatan yang dilarang oleh Islam dalam setiap aktivitas bisnis.²

¹ M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo Anggota IKAPI, 2014), h.3.

² Risma Ayu Kinanti and others, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022), h.106.

Selain bertujuan memperoleh keuntungan yang halal, manajemen bisnis syariah juga mengarahkan pelaku usaha untuk mencapai keberkahan dan kesejahteraan bersama,. Oleh karena itu, praktik bisnis syariah menolak unsur riba, gharar, maisir, serta segala bentuk transaksi yang merugikan pihak lain. Seiring dengan berkembangnya ekonomi syariah di berbagai sektor, seperti perbankan syariah, industri halal, investasi syariah, dan kewirausahaan berbasis Islam, pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen bisnis syariah menjadi semakin penting. Penerapan prinsip-prinsip syariah menjadi kunci utama dalam membangun sistem bisnis yang profesional, amanah, dan berdaya saing. Namun, masih terdapat tantangan berupa rendahnya literasi, keterbatasan sumber daya, serta tuntutan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan mengetahui lebih luas tentang pengelolaan bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif menuntut adanya pemahaman manajemen yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga menjunjung tinggi nilai moral, etika, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dalam bentuk buku karya ilmiah yang berjudul “Manajemen Bisnis Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Apa yang dimaksud dengan manajemen bisnis syariah dan bagaimana konsep dasar serta landasan hukumnya dalam Islam?
2. Bagaimana penerapan manajemen bisnis syariah pada berbagai sektor, seperti perbankan syariah, industri halal, dan investasi syariah?
3. Bagaimana peran etika bisnis syariah dalam menciptakan praktik bisnis yang adil, jujur, dan berkelanjutan?

C. Tujuan Penulisan

1. Mengetahui konsep, prinsip, dan landasan manajemen bisnis syariah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.
2. Mengetahui implementasi manajemen bisnis syariah pada berbagai sektor ekonomi.
3. Mengetahui pentingnya etika bisnis syariah dalam setiap aktivitas usaha.

D. Kegunaan Penulisan

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta pengetahuan untuk penelitian selanjutnya mengenai Manajemen Bisnis Syariah.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi Pembaca

Bermanfaat sebagai sumber wawasan dan pemahaman mengenai konsep serta praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Berguna sebagai bahan referensi akademik untuk menunjang proses pembelajaran, memperdalam pemahaman teori dan praktik manajemen bisnis syariah, serta sebagai acuan dalam penulisan tugas, penelitian.

E. Metode Penulisan

1. Jenis penulisan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan dengan menitikberatkan pada penelaahan secara kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telaah terhadap bahan pustaka, peneliti perlu mengetahui secara jelas dan pasti sumber-sumber informasi ilmiah yang akan digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

2. Pendekatan Penulisan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran individu maupun kelompok. Melalui pendekatan ini, berbagai deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penarikan kesimpulan secara sistematis.

3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan penelitian ini sumber data yang penulis gunakan yaitu:

a. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber primer. Data tersebut berasal dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, e-book, hasil penelitian berupa skripsi, tesis, dan disertasi, serta sumber internet dan karya tulis ilmiah lainnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan. Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data

melalui penelaahan berbagai bahan pustaka yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, naskah, dokumentasi, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk menarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil analisis yang tepat dan akurat, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui pembahasan secara mendalam terhadap isi informasi tertulis atau tercetak yang terdapat dalam berbagai sumber pustaka. Adapun langkah-langkah strategis dalam penerapan analisis isi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pertama, penetapan desain atau model penelitian, yaitu dengan menentukan objek kajian, jenis analisis yang digunakan, serta pola perbandingan atau korelasi yang akan dilakukan.
- b. Kedua, pencarian data sekunder sebagai objek utama analisis, mengingat analisis isi menitikberatkan pada teks sebagai fokus kajian. Data diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, kemudian dibaca, dikaji, dan

dianalisis secara mendalam untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada buku ini secara menyeluruh maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan buku. Adapun sistematika penulisan buku ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal buku

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, 7 abstract, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian utama buku

Bagian utama buku ini terbagi atas bab dan sub bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Membahas konsep dasar manajemen dan bisnis syariah, pengertian manajemen bisnis syariah, serta

landasan nilai Islam dalam pengelolaan bisnis. Selain itu, dibahas pula tantangan dan peluang pengembangan manajemen bisnis syariah di era modern dan digital.

BAB III : Menguraikan prinsip-prinsip utama dalam manajemen bisnis syariah, yaitu tauhid, kejujuran, keadilan, kehendak bebas, dan tanggung jawab. Setiap prinsip dijelaskan beserta penerapannya dalam aktivitas bisnis sebagai pedoman etika dan pengambilan keputusan.

BAB IV : Membahas perbedaan konsep, tujuan, orientasi, produk, serta sumber hukum antara manajemen bisnis syariah dan konvensional. Perbedaan tersebut menunjukkan karakteristik khas bisnis syariah yang berorientasi pada keuntungan dan keberkahan.

BAB V : Menjelaskan elemen manajemen bisnis syariah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja, yang seluruhnya dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

BAB VI : Membahas pengertian dan prinsip etika bisnis syariah serta pentingnya etika dalam menjaga kepercayaan dan keberlanjutan usaha. Selain itu, dibahas penerapan etika bisnis syariah di era digital.

BAB VII : Menguraikan konsep, karakteristik, dan strategi pemasaran syariah, termasuk pengelolaan produk, harga, promosi, dan distribusi. Bab ini juga menjelaskan praktik pemasaran yang dilarang dalam bisnis syariah.

BAB VIII : Membahas implementasi manajemen bisnis syariah pada sektor perbankan syariah, keuangan non-bank syariah, dan industri halal, serta dasar hukum yang mendukung penerapannya

BAB IX : Berisi kesimpulan dan saran dari isi buku yang menegaskan bahwa manajemen bisnis syariah merupakan sistem pengelolaan usaha yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah, dan pentingnya konsistensi penerapan manajemen bisnis syariah.